

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi keuangan, *social media influencer* dan persepsi kepercayaan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, responden dalam penelitian ini berjumlah 390 responden, Berdasarkan pada data yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan, *social media influencer* dan persepsi kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal pada kalangan generasi z, tetapi persepsi kepercayaan memiliki dampak yang lebih kuat dan signifikan, semakin meningkat tingkat persepsi kepercayaan seseorang terhadap pasar modal, maka semakin tinggi keyakinan seseorang terhadap investasi, sehingga minat investasi meningkat.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada kalangan generasi z, artinya semakin meningkat literasi keuangan, maka wawasan tentang keuangan dan investasi dapat meningkat, sehingga minatnya dalam berinvestasi meningkat.
3. *Social media influencer* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada kalangan generasi z, artinya semakin meningkat *social media influencer*, maka semakin efektif kepercayaan seseorang terhadap apa yang disampaikannya, sehingga minat investasi meningkat.
4. Persepsi kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada kalangan generasi z, artinya semakin meningkat persepsi kepercayaan khususnya pada pasar modal, maka semakin tinggi keyakinan seseorang terhadap investasi sehingga minat investasi meningkat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti dengan harapan dapat dijadikan sebagai langkah meningkatkan Literasi keuangan, *social media influencer* dan persepsi kepercayaan terhadap minat investasi mahasiswa, maka :

1. Berdasarkan hasil angket/kuesioner, Variabel literasi keuangan dengan indikator pengetahuan umum keuangan memiliki skor paling rendah, Maka dari itu perlunya mengikuti pelatihan praktis dan workshop yang dapat memberikan pemahaman dengan belajar secara langsung tentang topik keuangan yang relevan.
2. Berdasarkan hasil angket/kuesioner, Variabel *social media influencer* dengan indikator *expertise* (keahlian) memiliki skor paling rendah, Maka, dalam mengatasi keraguan terhadap keakuratan atau kualitas informasi yang disampaikan oleh *influencer*, individu harus lebih selektif dalam memilih sumber informasi yang lebih kredibel, dalam menyampaikan konten, juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan responden terhadap informasi yang disampaikan sehingga dapat mempengaruhi minat investasi.
3. Berdasarkan hasil angket/kuesioner, Variabel persepsi kepercayaan, dengan indikator *competence* (kompetensi), memiliki skor paling rendah. Maka, dalam mengatasi keraguan terhadap kemampuan mereka, individu dapat mencoba untuk mempelajari pemahaman terkait daya edukasi yang mudah diakses, seperti buku, artikel, video, atau kursus online, yang dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep keuangan dan investasi.
4. Berdasarkan hasil angket/kuesioner, Variabel minat investasi, dengan indikator keinginan mencari tahu tentang suatu investasi, mendapatkan skor paling rendah. Namun, keterkaitan antara pengaruh Literasi Keuangan, *Social Media Influencer*, dan Persepsi Kepercayaan memungkinkan calon investor untuk menentukan minat mereka dalam berinvestasi. Dengan demikian, meningkatkan literasi keuangan, menilai

informasi yang diberikan oleh *influencer* secara kritis, dan memperkuat persepsi kepercayaan terhadap kemampuan sendiri dalam mengelola investasi dapat memberikan dorongan bagi calon investor untuk lebih aktif dan berminat dalam mempelajari serta terlibat dalam investasi.

5. Bagi pihak pemerintah

- Pemerintah dapat meningkatkan pendidikan literasi keuangan di sekolah-sekolah dan masyarakat secara umum untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan investasi serta resikonya.
- Pemerintah perlu memperkuat pengawasan dan regulasi di pasar modal untuk melindungi investor dari hal-hal yang dapat merugikan, termasuk penipuan investasi dan ketidaktransparanan informasi.

6. Bagi peneliti selanjutnya

- Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen, Misalnya Motivasi, Manfaat Investasi, Persepsi Resiko, Besaran pendapatan.
- Penelitian selanjutnya disarankan memperluas sampel yang digunakan dengan tidak hanya melibatkan generasi z saja.